

De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi

Volume 1 (1) Oktober 2019

Copyright ©2019 STKIP Setiabudhi

ISSN. 2686-6315 (Print)

Available at: <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/DeBode>

**PENINGKATAN KESADARAN ADMINISTRASI NEGARA PADA
MASYARAKAT DESA PASIR TANJUNG KECAMATAN RANGKASBITUNG
KABUPATEN LEBAK, BANTEN
(Menerangi Pendidikan Anak Dengan Akta Kelahiran)**

**Weny Widyawati Bastaman¹
Dosen Pendidikan Sejarah
STKIP Setia Budhi Rangkasbitung**

Abstrak

Setiap anak di Indonesia perlu memiliki akte kelahiran untuk melindungi haknya sebagai anak. Akte kelahiran hak pertama bagi seorang anak atas kewarganegaraan Akta Kelahiran adalah sebuah dokumen yang berisikan identitas seseorang mengenai Nama, tempat lahir, tanggal lahir, nama kedua orang tua, dan bukti kewarganegaraan dengan ditandatangani oleh pejabat dinas catatan sipil yang berwenang, namun pentingnya dokumen tersebut tidak diiringi oleh kesadaran masyarakatnya sehingga masih banyak masyarakat yang tidak memiliki akta kelahiran, untuk menyelesaikan masalah ini peneliti mencoba menggunakan metode kualitatif. Secara eksplisit penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran baik orang secara individual maupun kelompok. Kegiatan direncanakan akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 September 2019, untuk tempat kegiatan pihak Desa Pasir Tanjung menyediakan tempat yaitu di Balai Desa Pasir Tanjung. Selama proses kegiatan tanya jawab masyarakat banyak yang mengajukan pertanyaan terkait hal-hal administrasi yang berkaitan dengan kepengurusan dan persyaratan kependudukan juga masalah yang selama ini menjadi kendala mengapa banyak masyarakat yang tidak mengurus dokumen kependudukan,

Kata Kunci: Akta Kelahiran, Administrasi Negara

Abstract

Every child in Indonesia needs to have a birth certificate to protect their rights as a child. Birth certificate The child's first right to citizenship. A birth certificate is a document that contains a person's identity regarding the name, place of birth, date of birth, names of both parents, and proof of citizenship, signed by the authorized civil service official, but the importance of the document is not accompanied by public awareness so that there are still many people who do not have a birth certificate, to solve this problem researchers try to use qualitative methods. Explicitly qualitative research is a study that is intended to describe and analyze phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts of both individuals and groups. The activity is planned to be held on Thursday, September 10, 2019, for the activities of the Pasir Tanjung Village to provide a place that is at the Tanjung Tanjung Village Hall. During the question and answer process, many people asked questions related to administrative matters related to management and population requirements as well as problems that had been an obstacle why many people did not document population documents.

Keywords: Birth Certificate, State Administration

Histori artikel : disubmit pada 8 Juli 2019; direvisi pada tanggal 18 Juli 2019;
diterima pada tanggal 27 Juli 2019.

I. PENDAHULUAN

Akta Kelahiran adalah sebuah dokumen yang berisikan identitas seseorang mengenai Nama, tempat lahir, tanggal lahir, nama kedua orang tua, dan bukti kewarganegaraan dengan ditandatangani oleh pejabat dinas catatan sipil yang berwenang. Dengan diterbitkannya sebuah akta kelahiran seorang anak bisa mengetahui siapa orangtua yang sah menurut hukum negara.

Landasan hukum mengenai akta kelahiran tercantum pada Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, melaporkan kelahiran untuk pencatatan kelahiran dilakukan di pencatatan sipil, tempat penduduk yang melaporkan berdomisili. Namun, untuk tempat lahir yang ditulis di akta kelahiran, tetap menunjuk tempat terjadinya kelahiran

Setiap anak di Indonesia perlu memiliki akte kelahiran untuk melindungi haknya sebagai anak. Akte kelahiran hak pertama bagi seorang anak atas kewarganegaraan. Hal tersebut disebutkan dalam Undang-undang perlindungan anak

pasal 27 dan 28," akte kelahiran akan menjamin setiap anak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, berpartisipasi serta melindungi mereka dari tindak kekerasan dan diskriminasi.

Pentingnya memiliki akta kelahiran sudah sangat jelas dipaparkan oleh pasal-pasal di atas. Berbagai administrasi *public* mulai dari administrasi untuk pendidikan, administrasi untuk asuransi kesehatan, administrasi perjalanan ataupun kepentingan administrasi yang lain. Hal tersebut semata-mata untuk melindungi hak-hak sebagai warga Negara baik di dalam Negeri ataupun di Luar Negeri. Terlebih jika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan maka negara bisa membela dan melindungi warga negaranya.

Pentingnya kepemilikan akta kelahiran bagi setiap anak yang lahir tidak diiringi oleh tingkat kesadaran yang tinggi bagi sebagian masyarakat Indonesia, permasalahan kepemilikan akta kelahiran juga dialami oleh anak-anak dari keluarga migran bertempat tinggal diperbatasan, suku terpencil, anak jalanan dan anak yang mendapatkan penanganan khusus.

Dikutip dari Kompas pada hari jumat 2 Juli 2019, <https://nasional.kompas.com/read/2012/03/26/11181641/pentingnya.akta.kelahiran.bagi.anak>.

Organisasi nirlaba internasional yang fokus pada anak, Plan Indonesia, menyebutkan hanya 40 persen anak-anak di Indonesia yang memiliki akta kelahiran. Artinya, kebanyakan anak Indonesia belum tercatat identitas dirinya, yang dengan kata lain anak-anak ini tak memiliki status kewarganegaraan. Mencatatkan, mengratiskan pembuatan akta kelahiran, melindungi anak, menghargai dan mengakui status anak, penting dilakukan orangtua juga negara sebagai bentuk pemenuhan hak anak atas identitas dirinya melalui pembuatan akta kelahiran.

Hal tersebut juga dialami oleh masyarakat desa pasir tanjung, maka melalui kegiatan Bhakti Karya Mahasiswa (BKM) Tematik, yaitu kegiatan terpadu dengan menggunakan tema “**Kotaku Tanpa Kumuh**” untuk mengaitkan beberapa masalah masyarakat yang lain sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada Mahasiswa dan kepada masyarakat Pasir Tanjung.

Kegiatan BKM tersebut dilaksakan selama 1 (satu) bulan di Desa Pasir Tanjung, pada kegiatan awal mahasiswa

mencoba mewadahi keluhan-keluhan atau masalah-masalah yang sekiranya bisa dibantu oleh mahasiswa. Dari berbagai masalah yang diterima ternyata hal yang paling menonjol dan dianggap bisa segera diatasi bahwa banyak warga desa pasir tanjung yang belum memiliki akta kelahiran. Hal tersebut karena rendahnya kesadaran *administrasi public* salah satunya akta kelahiran, dengan demikian mahasiswa saya dan pihak aparat desa mencoba untuk berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

II. METODOLOGI

Masalah yang diteliti membutuhkan observasi dan wawancara untuk mengungkap secara interpretatif data yang dibutuhkan. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan adalah, penelitian kualitatif. Secara eksplisit penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran baik orang secara individual maupun kelompok. Bodgan and Biklen dalam (Supriatna, 2012 :108) karakteristik dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Qualitatif research has the natural setting as the direct source of data and researcher in the key istrument.

- b. *Qualitatif research is descriptive. The data collected is the form of the word of pictures rather than number*
- c. *Qualitatif research are concerned with process rather than simply with outcomes or products.*
- d. *Qualitatif research tend to analyze their data inductively*
- e. *“Meaning” is of essential to the qualitatif approach.*

Dari kutipan diatas jelas terlihat bahwa masalah dapat menggunakan metode penelitian kualitatif karena memiliki latar belakang alami sebagai sumber langsung data dan peneliti dalam kunci dokumentasi, penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah bentuk kata gambar dan bukan angka, selain itu penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hanya pada hasil atau produk, penelitian kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif. “Makna” sangat penting untuk pendekatan kualitatif. Sebelum memecahkan masalah peneliti dan mahasiswa mencoba mengumpulkan informasi alasan masyarakat yang belum memiliki akta kelahiran, mendata jumlah Kepala keluarga yang belum memiliki akta kelahiran, serta mendiskusikan dengan

aparatur desa serta mahasiswa untuk mencari solusi bersama.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikutip dari Kompas pada hari jumat 20 Juli 2019, <https://nasional.kompas.com/read/2012/03/26/11181641/pentingnya.a.akta.kelahiran.bagi.anak>

Orangtua wajib mencatatkan identitas diri anak sejak dilahirkan sebagai bentuk tanggung jawab dan perlindungan terhadap anak. Dibutuhkan kesadaran dari orangtua untuk membuat akta kelahiran anak, selain juga perlunya dukungan penuh dari pemerintah untuk memudahkan bahkan membebaskan biaya pembuatan akta kelahiran anak sebagai bentuk perlindungan negara.

1. Manfaat Memiliki Akta Kelahiran

Akta kelahiran memiliki beberapa manfaat yang sangat dibutuhkan baik setiap warga Negara Indonesia, berikut ini adalah manfaat akta kelahiran :

- a) Pengakuan negara tentang status individu, status perdata, dan status kewarganegaraan seseorang.
- b) merupakan dokumen atau alat bukti yang sah mengenai identitas seseorang.
- c) Data dasar penetapan identitas dalam dokumen lainnya, seperti ijazah, ktp, kartu keluarga.
- d) Salah satu syarat memasuki dunia pendidikan dari PAUD s/d perguruan tinggi.

- e) Salah satu syarat mengurus warisan.
- f) Salah satu syarat mengurus beasiswa.
- g) Salah satu syarat mengurus pensiun bagi pegawai.
- h) Salah satu syarat mengurus pencatatan perkawinan.
- i) Salah satu syarat mengurus dokumen-dokumen jika hendak melaksanakan ibadah haji.

2. Resiko Tidak Memiliki Akta Kelahiran

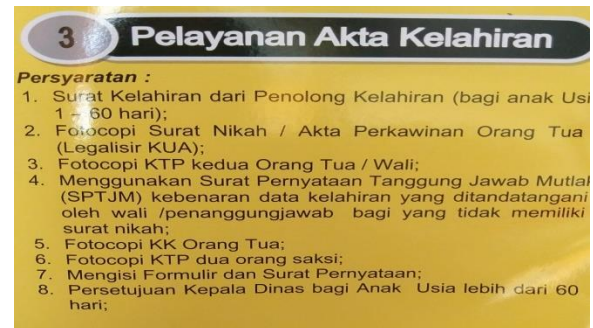
Dikutip dari Kompas pada hari jumat 20 juli 2019, <https://nasional.kompas.com/read/2012/03/26/11181641/pentingnya.akta.kelahiran.bagi.anak>.

anak yang tidak memiliki akta kelahiran dihadapkan pada sejumlah risiko. Anak yang tidak tercatat identitas dirinya melalui akta kelahiran, sangat mungkin dipalsukan identitasnya untuk berbagai kepentingan. Risiko lainnya, terutama anak-anak di pedesaan yang tak memiliki akta kelahiran menjadi sasaran empuk perdagangan anak.

Dengan demikian akta kelahiran menjadi hal yang penting untuk menerangi masadepan anak, setiap anak dari keluarga kurang mampu pemerintah menyediakan dana pendidikan dan dana kesehatan dan salah satu dokumen yang harus dipenuhi adalah akta kelahiran.

3. Proses dan Tahapan Membuat Akta Kelahiran

Dalam proses pembuatan akta kelahiran dilakukan persyaratan yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut:



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Jika telah memenuhi persyaratan diatas maka setiap warga yang ingin membuat akta bisa langsung membawanya ke Dinas terkait yaitu ke Dinas Kependudukan dan catatan Sipil.

4. Tahap Persiapan kegiatan Seminar

Setelah mendiskusikan permasalahan yang akan segera diatasi adalah masalah mengenai kepemilikan Akta kelahiran, yang dianggap sangat darurat karena terkait masadepan anak-anak terutama yang baru mengenyam bangku sekolah TK dan Sekolah Dasar SD karena banyak administrasi yang harus dipenuhi salah satu nya akta kelahiran untuk menyalurkan bantuan

dana pendidikan dan bantuan dana kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu, maka peneliti mahasiswa dan pihak desa bersepakat untuk melakukan seminar atau sosialisasi mengenai pentingnya administrasi Negara salah satunya Akta Kelahiran sebagai upaya untuk menerangi pendidikan anak.



Sumber : Dokumen Pribadi, Kegiatan Diskusi Persiapan Kegiatan Seminar

Kegiatan direncanakan akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 September 2019, untuk tempat kegiatan pihak Desa Pasir Tanjung menyediakan tempat yaitu di Balai Desa Pasir Tanjung.

5. Tahap kedua Pelaksanaan kegiatan

Untuk menyelesaikan masalah administrasi kependudukan yaitu kata kelahiran maka selain memberikan edukasi pentingnya akta kelahiran. Pengaruhnya terhadap dunia pendidikan, sebagai upaya untuk menerangi masa depan anak.

Peneliti, mahasiswa dan Pihak desa. Dibantu oleh petugas Catatan Sipil, untuk menjawab berbagai masalah terkait pentingnya dokumentasi administrasi Negara salah satunya akta kelahiran.



Sumber : Dokumen pribadi, pelaksanaan Kegiatan peningkatan kesadaran administrasi negara masyarakat desa pasir

**tanjung kecamatan rangkasbitung
kabupaten lebak, banten (menerangi
pendidikan Anak Dengan Akta Kelahiran)**

Selama proses kegiatan tanya jawab masyarakat banyak yang mengajukan pertanyaan terkait hal-hal administrasi yang berkaitan dengan kepengurusan dan persyaratan kependudukan juga masalah yang selama ini menjadi kendala mengapa banyak masyarakat yang tidak mengurus dokumen kependudukan, salah satunya adalah jarak kantor catatan sipil yang cukup jauh dan tidak adanya transportasi umum menuju dinas kependudukan dan catatan sipil, jika harus menggunakan transportasi sewa harganya cukup mahal sehingga banyak warga yang menipiskan pembuatan akta atau dokumen lain pada aparat desa namun tetap harus membayar jasa petugas desa tersebut, karena biasanya banyak masyarakat yang harus pulang pergi jika ada kekurangan persyaratan untuk pembuatan akta atau KTP.

Kehadiran petugas catatan sipil memberikan angin segar dan pengetahuan baru sehingga masyarakat yang belum faham betul bagaimana persyaratan, dan proses pembuatan akta kelahiran tidak serumit yang dibayangkan. Peneliti pun memberikan edukasi mengenai pentingnya akta kelahiran bagi masa depan anak-anak.



**Sumber : Dokumen pribadi, Foto Bersama
Setelah kegiatan selesai. Peneliti, Kepala
Desa Pasir Tanjung, Mahasiswa dan
Perwakilan Dinas Catatan Sipil.**

IV. PENUTUP

Pentingnya dokumen kependudukan berupa Akta kelahiran, KTP, Kartu keluarga tidak beringan dengan kesadaran masyarakatnya, pada kegiatan BKM Bhakti Karya Mahasiswa, mencoba mewedahi keluhan masyarakat Desa Pasir Tanjung, masalah social yang sekiranya bisa segera diatasi dan mendapatkan solusi sehingga kegiatan tersebut menjadi sangat bermanfaat bagi masyarakat yang dapat dirasakan secara langsung, yaitu masalah terkait dengan banyaknya masyarakat Desa Pasir Tanjung yang belum memiliki Akta Kelahiran. Dengan demikian peneliti dan mahasiswa mencoba mencari solusi dengan mengadakan seminar dan edukasi untuk masyarakat desa pasir tanjung tentang Pengurusan dan Persyarakatan

dokumen kependudukan, kegiatan tersebut di sambut baik oleh Kepala Desa Pasir Tanjung, selain itu kegiatan ini mendapat dukungan dari Dinas Kependudukan catatan sipil yang bersedia memberikan sosialisasi dan membantu mencari solusi untuk masyarakat desa pasir tanjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakrta Dikti.
- Gardner, Howard. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Goleman, Daniel. (2007). *Sosial Intelligence* (terjemahan). Jakarta: Gramedia.
- Hyperdictionary. (2007). *Meaning of Skill*. New York: Longman Pearson.
- Kompas. (2012). Pentingnya Akta Kelahiran Bagi Anak. Tersedia [Online] <https://nasional.kompas.com/read/2012/03/26/11181641/pentingnya.akta.kelahiran.bagi.anak>.
- Louma, Sari. (2004). *Assessing Speaking*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Murwani, Santosa dan Nana kosasih, (1988), *Satistika Terapan*, Jakarta Program Pascasarjana IKIP.
- Richards, Jack C. (2002). *Conversationally Speaking: Approaches to the Teaching of Conversation*. New York: Cambridge University Press.
- Riduan & Lestari. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sadjang, R. (2008). *Pengajaran dengan Media: Rahasia Mengajar yang Sukses*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Safaria, T. (2005). *Interpersonal Intelligence* (Terjemahan). Yogyakarta: Amara Books.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2006). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna. (2012). *Metodologi Penelitian*. Bandung.
- (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Webster, R.L. (2006). *The Hollins Fluency System: Speech Reconstruction for Stutterers*. Virginia: Hollins Communication Research Institute.

